

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Data penelitian yang diperoleh tersebut diolah, dianalisis secara kuantitatif. Serta diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut ditarik kesimpulan.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:9) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai salah satu totalitas gejala atau objek pengamatan yang akan diteliti. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel, seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi

reward (variabel X1), *punishment* (variabel X2), dan Kinerja Karyawan (variabel Y). Variabel-variabel tersebut kemudian di operationalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif dengan simbol X, sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dengan simbol Y.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan diuji keterkaitannya dimana terdapat dua variabel bebas (*independen*) yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2) dan variabel terikat (*dependen*) yaitu Kinerja Karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen
 - a. *Reward* (X1) adalah penilaian yang bersifat positif terhadap pegawai. Sistem *reward* adalah suatu sistem kebijakan yang dibuat oleh sebuah organisasi untuk memberikan penghargaan kepada karyawannya atau nilai-nilai usaha, ketrampilan, kompetensi dan tanggung jawab mereka terhadap organisasi. Mahmudi (2015:187)
 - b. *Punishment* (X2) adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan, (Rivai dan Sagala, 2014:827).

2. Variabel Dependen

Kinerja karyawan (Y), kinerja adalah pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki seorang karyawan yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi. (Robbins dalam sedarmayanti, 2015:251).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu *reward* (X1), *punishment* (X2) dan kinerja karyawan (Y), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Definisi operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
<i>Reward</i> (X ₁) adalah penilaian yang bersifat positif terhadap pegawai. Sistem <i>reward</i> adalah suatu sistem kebijakan yang dibuat oleh sebuah organisasi untuk memberikan penghargaan kepada karyawannya	1. Gaji dan bonus	a. Sesuai dengan kapasitas pekerjaan	a. Tingkat kesesuaian dengan kapasitas pekerjaan	1
		b. Kepuasan kerja karyawan	b. Tingkat kepuasan kerja karyawan	2
		c. Bonus yang diterima	c. Tingkat bonus yang diterima	3
		d. Tambahan bonus	d. Tingkat Tambahan bonus	4
		e. Pemberian bonus untuk meningkatkan kinerja karyawan	e. Tingkat Pemberian bonus untuk meningkatkan	5

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item	
atau nilai-nilai usaha, ketrampilan, kompetensi dan tanggung jawab mereka terhadap organisasi. Mahmudi (2015:187)			kinerja karyawan		
	2. Kesejahteraan	a. Asuransi kesehatan membuat tenang dalam bekerja	a. Tingkat Asuransi kesehatan membuat tenang dalam bekerja	6	
		b. Promosi kenaikan jabatan	b. Tingkat promosi kenaikan jabatan	7	
		c. Fasilitas kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan	c. Tingkat Fasilitas kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan	8	
	3. Pengembangan karir	a. Pengembangan karir yang jelas	a. Tingkat pengembangan karir yang jelas	9	
		b. Pelatihan untuk meningkatkan kinerja	b. Tingkat Pelatihan untuk meningkatkan kinerja	10	
		c. Pengembangan karir menunjukkan prospek kinerja	c. Tingkat Pengembangan karir menunjukkan prospek kinerja	11	
	<i>Punishment</i> (X ₂) <i>Punishment</i> penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau	1. Hukuman ringan	a. Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan	a. Tingkat Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan	12
			b. Teguran tertulis	b. Tingkat Teguran tertulis	13
			c. Pernyataan tidak puas secara tidak tertulis	c. Tingkat Pernyataan tidak puas secara tidak tertulis	14
2. Hukuman sedang		a. Penundaan kenaikan gaji	a. Tingkat Penundaan	15	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
kesalahan, (Rivai dan Sagala, 2014:827)			kenaikan gaji	
		b. Penurunan gaji	b. Tingkat Penurunan gaji	16
		c. Penundaan kenaikan pangkat	c. Tingkat Penundaan kenaikan pangkat	17
	3. Hukuman berat	a. Penurunan pangkat atau demosi	a. Tingkat Penurunan pangkat atau demosi	18
		b. Pembebasan dari jabatan	b. Tingkat Pembebasan dari jabatan	19
		c. Pemberhentian	c. Tingkat Pemberhentian	20
		d. Pemecatan	d. Tingkat Pemecatan	21
Kinerja karyawan (Y) Pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki seorang karyawan yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi. (Robbins, dalam sedarmayanti 2015:251)	1. Kualitas	a. Standar mutu	a. Tingkat standar mutu	22
		b. Standar kualitas perusahaan	b. Tingkat standar kualitas	23
		c. Kualitas kerja yang baik	c. Tingkat kualitas kerja yang baik	24
	2. Kuantitas	a. Sesuai dengan target perusahaan	a. Tingkat sesuai dengan target perusahaan	25
		b. Kinerja semakin baik	b. Tingkat kinerja semakin baik	26
		c. Hasil pekerjaan lebih baik	c. Tingkat hasil pekerjaan lebih baik	27
	3. Ketepatan waktu	a. Hadir tepat waktu	a. Tingkat hadir tepat waktu	28
		b. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	b. Tingkat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	29
	1. Efektivitas	a. Ketepatan	a. Tingkat	30

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
		target kerja	Ketepatan target kerja	
		b. Perlengkapan dan Fasilitas	b. Tingkat Perlengkapan dan Fasilitas	31
	2. Kemandirian	a. Kebiasaan	a. Tingkat kebiasaan	32
		b. Bekerja mandiri	b. Tingkat bekerja mandiri	33

3.3 Populasi dan Sampel

Di dalam penelitian, tidak selalu untuk meneliti seluruh jumlah individu dalam populasi karena di samping memakan biaya besar juga akan membutuhkan waktu yang lama. Karena itu, dari populasi tersebut dapat diambil suatu jumlah sampel yang memadai dan cukup *representative* dalam mewakili populasinya untuk diteliti.

Berikut adalah pengertian populasi menurut Nazir (2014:271): “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Pengertian populasi menurut Sekaran (2017:133): Populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah.

Pendapat lain di kemukakan oleh Sudjana (2016:6) populasi adalah: “Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap yang jelas dan yang ingin di pelajari sifat-sifatnya.”

Apabila dalam populasi terdapat jumlah yang besar yang mengakibatkan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi oleh karena terbatasnya waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti

mengambil sebagian sampel untuk diteliti yang tentunya mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan IBC Telkomsel Kota Bandung yang berjumlah 579 orang.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2017:73) adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Metode pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *Probability Sampling*, yaitu metode sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Nazir, 2014:325).

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan rumus *proportional Slovin* besarnya sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.(10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sample sebagai berikut:

$$n = \frac{579}{1 + 579(0,1)^2}$$

$$n = 99,8 \approx 100$$

Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel sebesar 100 orang, dengan sampel sebesar 100 orang dapat mewakili populasi yang ada.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Sampel
1	CHO	95	16
2	QC	20	3
3	Agent Priority	10	2
4	Agent Corporate	6	1
5	Agent Pospaid	192	33
6	Agent Prepaid	256	44
Total		579	100

Sumber: IBC Telkomsel Kota Bandung, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi pustaka (*library research*)

Merupakan penelitian secara teoritis untuk memperoleh data sekunder yang dilakukan untuk mendapatkan teori yang diperlukan sebagai landasan teori masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Merupakan penelitian lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuesioner, yaitu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan diberikan kepada responden secara acak.
- b. Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti
- c. Dokumentasi, yaitu meneliti dan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau symbol sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Suharsimi, 2016).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Misbahuddin and Iqbal Hasan, 2013, hlm.2).

3.5.1 Analisis Deskriptif dan Verifikatif

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud menggeneralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Selain itu penelitian ini juga bersifat verifikatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Atau dengan kata lain, penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis.

Setelah penulis mendapat data, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu penganalisaan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, yaitu analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinan, dan uji hipotesis. Sedangkan analisis data secara kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan jawaban responden yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel.

Melalui metode ini, data yang diperoleh dari kuesioner yang diajukan kepada responden berupa pernyataan mengenai setiap jawaban mempunyai skor tertentu yang diukur berdasarkan skala Likert (Sugiyono, 2017:86). Adapun kriteria penilaian jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Arti Pembobotan Dengan Skala Likert

Bobot Nilai	Arti
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, dan menggunakan rumus menurut Sudjana (2016:79) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Jadi, panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

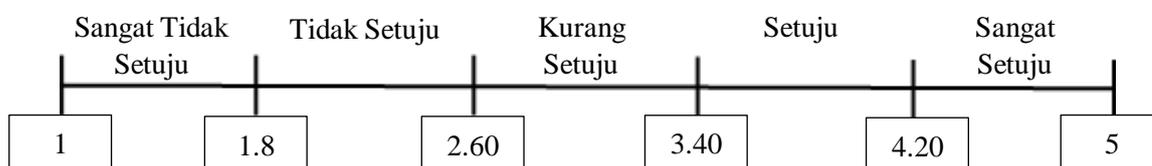
Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Interval Uji Analisis Deskriptif

Interval	Arti
1.00 – 1.79	Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik
1.80 – 2.59	Rendah/Tidak Baik
2.60 – 3.39	Cukup Tinggi/Cukup Baik
3.40 – 4.19	Tinggi/ Baik
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber : Sudjana (2016:79)

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Garis Kontinum Variabel

3.5.2 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017, hlm.135). Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

3.5.2.1 Pengujian Validitas

Ada dua syarat penting yang berlaku untuk sebuah kuesioner yaitu valid dan reliabelnya instrumen yang ada dalam kuesioner tersebut, untuk itu perlu dilakukan

uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017, hlm.109).

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu di uji validitasnya kepada responden dengan menggunakan rumus teknik korelasi pearson, Umar (2015:114) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = korelasi *product moment*/korelasi pearson

X = tiap item pertanyaan

Y = jumlah dari setiap pertanyaan

Semua item kuesioner yang digunakan untuk mengukur *reward*, *punishment* dan kinerja karyawan, akan diuji validitasnya. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Correct item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Apabila data perhitungan SPSS koefisien korelasi (r) diketahui bahwa seluruh korelasi item variabel X lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid. Begitu pula untuk variabel Y, jika seluruh korelasi item variabel Y lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid.

Kriteria pengujian validitas menurut Simamora (2014:174) keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X1 (*Reward*)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Nilai r_{tabel}	Hasil
No Item 1	0.571	0.361	VALID
No Item 2	0.621	0.361	VALID
No Item 3	0.616	0.361	VALID
No Item 4	0.782	0.361	VALID
No Item 5	0.672	0.361	VALID
No Item 6	0.762	0.361	VALID
No Item 7	0.412	0.361	VALID
No Item 8	0.669	0.361	VALID
No Item 9	0.593	0.361	VALID
No Item 10	0.500	0.361	VALID
No Item 11	0.491	0.361	VALID

Sumber: Uji Validitas – Olahan Peneliti, 2021

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel *Reward* (X1) memiliki nilai korelasi diatas 0.361 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa item kuesioner variabel *Reward* (X1) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel X2 (*Punishment*)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Nilai r_{tabel}	Hasil
No Item 1	0.493	0.361	VALID
No Item 2	0.393	0.361	VALID
No Item 3	0.622	0.361	VALID
No Item 4	0.796	0.361	VALID
No Item 5	0.369	0.361	VALID
No Item 6	0.366	0.361	VALID
No Item 7	0.383	0.361	VALID
No Item 8	0.476	0.361	VALID
No Item 9	0.798	0.361	VALID
No Item 10	0.742	0.361	VALID

Sumber: Uji Validitas – Olahan Peneliti, 2021

Selanjutnya adalah hasil pengujian validitas item kuesioner dari variabel

Punishment (X2), hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item dari pernyataan di setiap variabel nya memiliki nilai korelasi diatas 0.361 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Maka dapat disimpulkan seluruh item kuesioner pada varibael *Punishment* (X2) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang di telti.

Variabel Y merupakan variabel dependen, berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan variabel Y, seluruh butir dalam pernyataan tersebut dinyatakan valid. Artinya seluruh item sesuai dengan apa yang hendak di ukur dan menunjukkan kekonsistenan atau keselarasan. Nilai koefisien korelasi tiap butir kuesioner variabel Y terhadap skor totalnya yang telah dihitung dengan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Nilai r_{tabel}	Hasil
No Item 1	0.528	0.361	VALID
No Item 2	0.740	0.361	VALID
No Item 3	0.807	0.361	VALID
No Item 4	0.643	0.361	VALID
No Item 5	0.402	0.361	VALID
No Item 6	0.470	0.361	VALID
No Item 7	0.557	0.361	VALID
No Item 8	0.746	0.361	VALID
No Item 9	0.644	0.361	VALID
No Item 10	0.567	0.361	VALID
No Item 11	0.387	0.361	VALID
No Item 12	0.450	0.361	VALID

Sumber: Uji Validitas – Olahan Peneliti, 2021

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai korelasi diatas 0.361 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat

digunakan (dapat diterima). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa item kuesioner variabel Kinerja Karyawan (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3.5.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:109).

Pengertian reliabilitas menurut Simamora (2014:177), adalah: Tingkat kehandalan kuesioner yang apabila diuji cobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk kuesioner yang mempunyai item banyak (*Multi item questionnaire*) umumnya diukur melalui *Cronbach Alpha*. Pengukuran reliabilitas yang digunakan oleh penulis adalah *one shoot* atau pengukuran sekali saja yaitu pengukuran yang dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan skor total. SPSS memberi fasilitas untuk mengukur reliabilitas, dengan uji statistik *cronbach alpha*. Menurut Umar (2015:120) Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.6.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perhitungan koefisien reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α) yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{s - \sum s_i}{s} \right)$$

Keterangan

- α = koefisien reliabilitas
- n = jumlah *item* dalam tes
- s = varian skor keseluruhan
- s_i = varian masing – masing *item*

Selanjutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji reliabilitas, yang dimana tujuannya untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukurannya berjalan dengan konsisten atau tidak, Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan jumlah responden sebanyak 30 orang sebagai sample adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
<i>Reward</i> (X1)	0.887	Reliable
<i>Punishment</i> (X2)	0.568	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0.762	Reliable

Sumber: Uji Reliabilitas – Olahan Peneliti, 2021

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari ketiga variabel yaitu *Reward* (X1), *Punishment* (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) semuanya menunjukkan hasil yang reliable sehingga tidak terjadi kendala dalam hasil pengujian di setiap item nya.

3.5.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam peneltian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia. (Misbahuddin dan Iqbal Hasan 2013:2).

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1 (*reward*) dan X2 (*punishment*) terhadap Y (Kinerja Karyawan). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja karyawan

α = Bilangan konstan atau nilai tetap

X₁ = Variabel *Reward*

X₂ = Variabel *Punishment*

b₁ – b₂ = Koefisien regresi variabel independen

e = Error atau faktor gangguan lain

3.5.3.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X1 (*reward*), X2 (*punishment*) dan Y (Kinerja Karyawan). Untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yang ada, yaitu variabel independen dan variabel dependen, maka dilakukan uji korelasi *Pearson*.

Menurut Sugiyono (2017:183) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama variabel Y

ry_{x_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

rx_{1x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

Tabel 3.9
Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan program Microsoft/SPSS atau secara manual dengan rumus koefisien determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.5.3.4 Teknik Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen atau tidak, dilakukan dengan melakukan Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) (Ghozali, 2013).

1. Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis nol yang dikemukakan dalam pengujian ini adalah bahwa semua variabel independen yang dipergunakan dalam model persamaan regresi serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka pedoman yang digunakan adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) yang berarti koefisien signifikan secara statistik (Ghozali, 2016).

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen mempengaruhi

variabel dependen. Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, umumnya diformulasikan untuk ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- b. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Dengan $DF = n - (k+1)$

- c. Menghitung Uji (F-Test)

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017:257)

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi gabungan

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

- d. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 diterima apabila F hitung $\leq F$ tabel, dengan demikian secara bersama tidak ada pengaruh dari variabel yang diteliti.
- b. H_0 ditolak apabila F hitung $> F$ tabel, dengan demikian secara bersama ada pengaruh dari variabel yang diteliti

Atau perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 18,0:

H_0 ditolak atau pengaruh signifikansi apabila:

Significance F Change $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima atau pengaruh tidak signifikan apabila:

Significance F Change $> \alpha = 0.05$

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini, variabel independennya yaitu *reward* dan *punishment*. Sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

$H_0: b_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Reward* terhadap kinerja karyawan

$H_a: b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Reward* terhadap kinerja karyawan

2) Hipotesis Kedua

$H_0: b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *punishment* terhadap kinerja karyawan

$H_a: b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *punishment* terhadap kinerja karyawan

2. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

$$DF = n - (k + 1)$$

3. Menghitung Uji t (*t-test*)

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

r_s = Nilai koefisien korelasi

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 diterima apabila t hitung $\leq t$ tabel, dengan demikian secara individu tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti.
- b. H_0 ditolak apabila t hitung $> t$ tabel, dengan demikian secara individu ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti

Atau perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS:

H_0 ditolak atau pengaruh signifikansi apabila:

$$\textit{Significance} < \alpha = 0.05$$

H_0 diterima atau pengaruh tidak signifikansi apabila:

$$\textit{Significance} > \alpha = 0.05$$

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Infomedia yang berlokasi di Jl. Terusan Buah Batu No.33, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Maret dan April 2021.